

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang mengkaji mengenai praktik pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang di Kabupaten Kudus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik pembulatan timbangan pada umumnya sama dengan jasa pengiriman barang lainnya. Dimana dalam menentukan tarif pengiriman barang menggunakan 3 faktor yang menjadi tolok ukur yaitu berdasarkan jauh dekatnya, besarnya volume paket, dan beratnya paket. Dalam penggunaan perhitungan system berat pihak jasa pengiriman barang tidak menggunakan berat asli paket barang melainkan menggunakan timbangan per-kilogram (kg), dan tidak menggunakan penghitungan berat barang dalam satuan *ons*. Adapun praktik pembulatan barang berat paket barang 0,1 kg – 0,99 kg maka dibulatkan menjadi 1 kg, berat paket barang kurang dari atau sama dengan (\leq) 1,3 kg maka dibulatkan menjadi 1 kg, demikian seterusnya seperti 2,3 kg menjadi 2 kg, 3,2 kg menjadi 3 kg, berat paket barang lebih dari ($>$) 1,3 kg maka dibulatkan menjadi 2 kg, demikian seterusnya seperti $> 2,3$ kg menjadi 3 kg, 3,2 kg menjadi 4 kg. dengan adanya hal tersebut konsumen merasa kecewa karena pihak jasa pengiriman barang tidak memberikan informasi tentang berat asli timbangan dan system pembulatan, serta timbangan tersebut menggunakan satuan kilogram. Pada realitanya bahwa semua barang yang dikirim melalui jasa pengiriman pasti tidak pas perkilogramnya. Tetapi pada umumnya konsumen menyadari bahwa itu semua sudah menjadi ketentuan perusahaan dan konsumen merasa terbantu dengan adanya jasa ekspedisi dalam mengirimkan barang ke luar kota maupun provinsi.
2. Dengan melihat aturan pembulatan angka pada teori matematika ternyata berbeda dengan pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang. Dimana SOP pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang menggunakan pembulatan berat timbangan apabila paket yang akan dikirim ditimbang kurang dari 1,300gram maka beratnya akan terhitung 1 kg, namun apabila berat timbangannya melebihi dari 1,300gram maka berat barang tersebut dibulatkan menjadi 2.000gram atau 2 kg. Sedangkan pada pembulatan angka di teori matematika pembulatan akan dilakukan ke atas jika angkanya bernilai 5 atau lebih dan pembulatan akan dilakukan ke bawah jika angkanya

kurang dari 5. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembulatan angka sesuai teori matematika berbeda dengan pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang, karena dari pihak jasa pengiriman barang memiliki SOP atau aturan sendiri dalam perusahaan.

3. Pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang apabila ditinjau dari hukum Islam salah satunya fiqih berdasarkan akadnya sudah memenuhi rukun dan syaratnya. Akan tetapi mengenai praktik pembulatan timbangan jasa pengiriman barang pada jasa ekspedisi di Kabupaten Kudus yaitu mekanisme transaksinya tidak diperbolehkan. Karena sistem pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang tidak sesuai dengan perintah al-Qur'an surat Hud ayat 85 bahwa disyariatkan untuk memenuhi timbangan. Dan dalam mekanisme pembulatannya pihak jasa pengiriman barang tidak transparan kepada masyarakat dalam menginformasikan terkait berat barang yang sesungguhnya serta mekanisme pembulatan angka hasil penimbangan paket barang kepada masyarakat. Pihak jasa pengiriman barang hanya memberitahukan jika konsumen/pelanggan bertanya mengenai system pembulatannya.

B. Saran-saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Jasa pengiriman barang lebih baik membuat standing banner atau banner kecil yang dipasang didinding agar konsumen mengetahui tentang sistem yang ada di jasa pengiriman barang, khususnya ada transparansi mengenai pembulatan angka hasil penimbangan sehingga akadnya jelas, dan tidak ada yang saling dirugikan.
2. Dalam melaksanakan transaksi pengiriman barang hendaknya dari pihak jasa pengiriman barang bisa memberitahukan berapa berat asli timbangan dan bisa memberitahukan bahwa jasa pengiriman barang menggunakan tarif berat perkilogram.
3. Saat ada konsumen yang hendak menggunakan jasa pengiriman barang seharusnya dijelaskan sistem pembulatan timbangan dan tarifnya, agar konsumen lebih nyaman dan percaya dalam menggunakan jasa pengiriman barang.